

BAB III

METODE PENELITIAN

Guna memperoleh informasi sesuai dengan yang terumuskan dalam perumusan atau tujuan penelitian, perlu suatu desain atau rancangan menyeluruh tentang urutan kerja penelitian dalam bentuk suatu rumusan operasional suatu metode ilmiah, rincian garis-garis besar keputusan sebagai suatu pilihan beserta dasar atau alasan-alasan ilmiah.

Sebagai suatu rancangan penelitian beberapa unsur yang hendak dipaparkan adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Jika dilihat pendekatan analisisnya, penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Sedangkan penelitian dengan menggunakan kualitatif lebih menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritisi obyek sasaran suatu kajian yang sedang diselidiki. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang akan meneliti tentang gejala atau peristiwa yang ada akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subyek penelitian tentang Bimbingan pernikahan di BP-4 KUA Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam skripsi ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Jenis pendekatan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di

¹Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 5.

kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.² Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, peneliti terjun langsung ke KUA Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *kualitatif*. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Dalam penelitian ini gejala atau peristiwa yang ada akan dimaknai lewat pengalaman dan pengertian subjek penelitian tentang Efektivitas Badan Penasehatan, Pembinaan, dan Pelestarian Perkawinan (BP-4) dalam Melaksanakan Bimbingan Pernikahan pada Calon Pengantin untuk Membentuk Keluarga Sakinah, Mawaddah dan Rahmah di KUA Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

B. Subjek Penelitian dan Kriteria Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu yang dapat berupa, lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang yang tahu tentang situasi sosial tersebut. Orang-orang ini ialah yang akan menjadi subjek penelitian atau informan yang merupakan sumber data dalam penelitian.

Tidak semua orang secara otomatis menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan teknik "*purposive sampling*" yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling*

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995, hlm. 10.

³S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. IV, 1997, hlm. 36.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 300.

design). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁵

Melalui tehnik ini, penentuan sampel sumber data informan yang penulis anggap paling tahu untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan, yaitu:

- a. Petugas BP4 KUA Bae diambil 2 orang.
- b. Calon pengantin diambil 2 orang dari 22 calon pengantin.

C. Sumber Data

1. Data primer

Data primer atau data pertama adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisionir yang bisa dilakukan oleh peneliti.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah petugas BP-4 / KUA, calon pengantin, pasangan keluarga.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁷ Sumber data sekunder bisa meliputi buku-buku, internet, dan masyarakat sekitar.

D. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan menjadi tempat penelitian bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tepatnya di Jl. Kudus Colo, Km. 5, Bae, Kudus.

⁵Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 301.

⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Data Tesis Bisnis*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm. 42.

⁷Mahmud, *metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 146.

Penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dilaksanakan mulai pada tanggal 20 juni sampai 20 juli 2015.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode-metode yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Metode pengamatan (observasi)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Metode observasi juga dapat juga diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti meliputi rangkaian kegiatan yang dilaksanakan, emosi yang dirasakan dan ekspresikan serta perbuatan atau tindakan oleh orang-orang.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi ini, maka data-data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁹

Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi dilapangan dan dapat menangkap gejala-gejala sesuatu kenyataan sebanyak mungkin mengenai apa yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana BP-4 dalam melaksanakan bimbingan pernikahan pada calon pengantin di KUA Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

2. Metode wawancara (interview)

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan.¹⁰ Metode wawancara peneliti

⁸S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, cet. IV, 2004, hlm. 158.

⁹Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 310.

¹⁰Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi dan karier)*, Yogyakarta: C.V Andi Ffset, 2004, hlm. 76.

gunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pernikahan oleh BP-4 pada calon pengantin di KUA Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.

Dalam metode wawancara/interview ini, yang menjadi objek wawancara peneliti adalah:

- 1) Pegawai KUA Bae Kecamatan Kudus guna mengetahui sejarah KUA Bae Kecamatan Kudus.
 - 2) Petugas BP-4 guna mengetahui pelaksanaan proses bimbingan pernikahan pada calon pengantin di KUA Bae Kecamatan Bae kabupaten Kudus.
 - 3) Calon pengantin guna mengetahui seberapa persiapan mental dan fisiknya.
 - 4) Pasangan keluarga guna mengetahui hasil dari bimbingan pernikahan yang dilakukan oleh BP-4 Kua Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi keilmiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa keadaan umum KUA Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, yaitu data tentang sejarah berdiri, struktur kepengurusan, jumlah pegawai, dan data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap laporan penelitian bersikap individualisme, selalu berbeda dari orang-perorang, dari peneliti satu dengan peneliti yang lain.

¹¹Mahmud, *Op. Cit*, hlm. 183.

Tapi peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri. Demikian halnya juga dalam pengumpulan data, pencatatan hasil observasi dan wawancara terkandung unsur-unsur individualistik. Sehingga untuk mengetahui uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu pengujian data lebih lanjut.¹²

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjang pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga dipengaruhi dari derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjang pengamatan dalam penelitian ini agar peneliti memperoleh data yang maksimal dari nara sumber (petugas KUA, calon pengantin, pasangan keluarga).

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peningkatan ketekunan ini dilakukan agar semua data yang diperlukan tidak ada yang terlewatkan.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³ Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi data.

¹²S. Natution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003, hlm. 113.

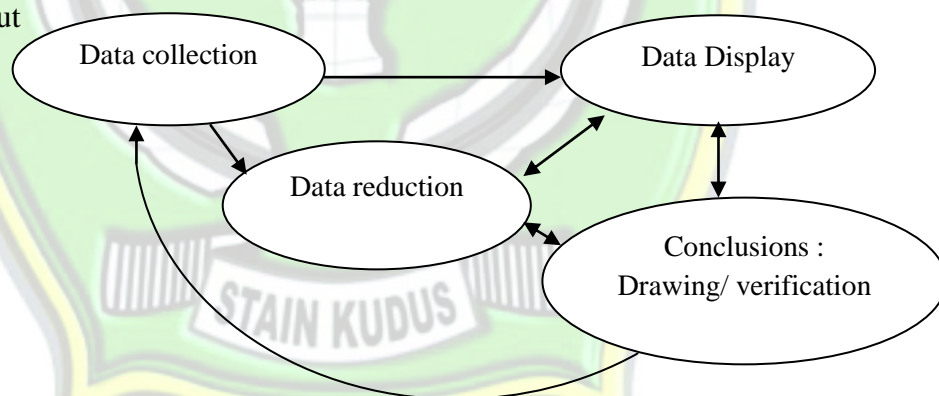
¹³Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 369-372.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh tema.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan fakta, pola pikir serta metode analisis data non statistic, dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu peristiwa, gejala, kejadian yang terjadi.

Dalam teknik analisis data ada tiga pola yang digunakan sesuai dengan model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah reduksi (Data Reduction), penyajian data (Data Display) dan penarikan kesimpulan (Conclution Drawing/ Verification). Adapun komponen dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut



a. *Data Reduction* (Data Reduksi)

Yaitu yang merangkum, mengumpulkan data dan memilahnya sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data sangat diperlukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh sumber data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya, data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan

ditelaah. Selanjutnya setelah penelaah yang dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data mana yang menarik, mana yang penting dan berguna. Sedangkan data yang tidak dipakai ditinggalkan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Yaitu berusaha mengorganisasi dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran lengkap dan utuh. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. Conclusion Drawing / Vertification

Yaitu melakukan interpretasi data melalui penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna mengambil keputusan dalam menyimpulkan data.¹⁴

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 337-345.